

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan di PKBM Pandu Pelajar Mandiri LAPAS Narkotika Klas IIA Cipinang Jakarta Timur, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kompetensi andragogi tutor dengan motivasi belajar peserta didik program kesetaraan di PKBM Pandu Pelajar Mandiri LAPAS Narkotika Klas IIA Cipinang Jakarta Timur hal ini dikarenakan terpenuhinya hipotesis yang diajukan dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,231 > 1,692$). Perhitungan koefisien determinasi mengungkapkan bahwa besarnya kontribusi kompetensi andragogi tutor adalah 45,29% terhadap motivasi belajar peserta didik, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai tersebut dapat memberikan gambaran bahwa kompetensi andragogi tutor dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Tingkat kompetensi andragogi tutor menurut persepsi peserta didik sudah tinggi yaitu 71% dari yang diharapkan. Dan tingkat motivasi belajar peserta didik juga tinggi yaitu 81% dari yang diharapkan. Motivasi sangat erat hubungannya dengan kompetensi mengajar pendidik saat proses belajar dimulai. Bila pendidik dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, maka peserta didik akan memperkuat respon yang telah dipelajari.

Kemampuan tutor dalam mengelola pembelajaran orang dewasa dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Tutor merupakan orang yang berhadapan langsung dengan peserta didik, maka dari itu kemampuannya dalam mengelola pembelajaran bagi orang dewasa dirasa penting. Tutor juga menjadi salah satu faktor motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik (ekstrinsik), apabila cara tutor mengelola kelas dan mengajar dirasa menyenangkan bagi peserta didik maka peserta didik akan lebih terdorong untuk belajar. Dengan menerapkan prinsip-prinsip orang dewasa dalam proses belajar juga akan membuat pembelajaran berlangsung secara kondusif dan motivasi peserta didik untuk belajar akan meningkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi andragogi tutor memiliki hubungan dengan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Semakin baik tutor mengimplementasikan kompetensi andragoginya, maka akan semakin baik motivasi belajar peserta didik program kesetaraan di PKBM Pandu Pelajar Mandiri LAPAS Narkotika Kelas IIA Cipinang Jakarta Timur dan begitu pula sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memaparkan implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tutor menjadi salah satu faktor motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik (ekstrinsik), apabila tutor dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik maka peserta didik akan memperkuat respon yang telah dipelajari.
2. Kemampuan tutor dalam mengelola pembelajaran orang dewasa (kompetensi andragogi tutor) dapat membuat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung secara kondusif. Dengan terciptanya suasana belajar yang kondusif maka motivasi belajar peserta didik pun akan meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan implikasi penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi tutor, setiap peserta didik memiliki motivasi yang berbeda-beda, ada yang tinggi dan ada juga yang rendah untuk itu peran tutor dalam membangun motivasi belajar peserta didik harus bisa dijalankan sebaik mungkin. Tutor perlu memahami prinsip-prinsip orang dewasa agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, karena proses belajar orang dewasa berbeda dengan anak sehingga memerlukan perlakuan yang berbeda pula.
2. Bagi pengelola, sebaiknya tutor diberikan pemahaman mengenai andragogi dan prinsip-prinsip nya serta bagaimana cara mengelola

pembelajaran bagi peserta didik yang merupakan kategori orang dewasa, seperti metode apa saja yang dapat digunakan dalam mengajar, membuat media belajar yang menarik, dan sebagainya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam upaya pengembangan dan kemajuan penelitian dimasa yang akan mendatang, peneliti menyarankan bahwa bukan hanya kompetensi andragogi tutor saja yang ada hubungannya dengan motivasi belajar, akan tetapi masih ada faktor lain baik internal maupun eksternal. Sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi andragogi tutor merupakan salah satu faktor dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.